

"Tantangan dan Peluang Implementasi Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Ekonomi Syariah: Studi Kasus di STAI Al-Ittihad Cianjur"

Dudang Abdul Karim¹, Sarah Robiatul Adawiyah², Susi Fitria³

^{1,2,3}Ekonomi Syariah STAI Al-Ittihad Cianjur

¹ dudangakarim@stai-alittihad.ac.id ² sarahrobiatul@stai-alittihad.ac.id ³ susifitria@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

The implementation of Praktik Kerja Lapangan (PKL) is an integral part of higher education, including at Al-Ittihad Islamic College (STAI) in Cianjur, which offers Sharia Economics programs. However, the implementation of PKL often faces several challenges that affect the quality of students' learning experiences. Literature review highlights the need for enhanced cooperation between educational institutions and the industrial sector, as well as the necessity for better guidance for students during PKL. This research adopts a qualitative approach by interviewing students and Sharia economics faculty at STAI Al-Ittihad Cianjur. The findings indicate that students encounter difficulties in finding suitable PKL placements and perceive a lack of guidance from PKL supervisors. Additionally, it is identified that students tend to feel hesitant to ask questions to supervisors. The implications of these findings underscore the need for improved coordination between educational institutions and industry, training for PKL supervisors, and efforts to create a supportive environment for students. The conclusion of this research emphasizes the importance of addressing these challenges to enhance the quality of Sharia economics education at STAI Al-Ittihad Cianjur.

Keywords: Higher Education, Industrial Collaboration, Student Guidance.

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi, termasuk di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad Cianjur, yang menawarkan program ekonomi syariah. Namun, pelaksanaan PKL seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memengaruhi kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Kajian pustaka menyoroti kebutuhan akan peningkatan kerjasama antara institusi pendidikan dan dunia industri, serta perlunya bimbingan yang lebih baik bagi mahasiswa selama PKL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai mahasiswa dan staf pengajar ekonomi syariah di STAI Al-Ittihad Cianjur. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mencari tempat PKL yang sesuai dan merasa kurangnya bimbingan dari pembimbing PKL. Selain itu, teridentifikasi juga bahwa mahasiswa cenderung merasa segan untuk bertanya kepada pembimbing. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan koordinasi antara institusi pendidikan dan industri,

pelatihan bagi pembimbing PKL, serta upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya mengatasi tantangan tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi syariah di STAI Al-Ittihad Cianjur.

Kata Kunci: *Pendidikan Tinggi, Kerjasama Industri, Bimbingan Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan (PKL) telah menjadi bagian penting dalam pendidikan tinggi, terutama dalam program studi ekonomi syariah, karena memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang didapat di kelas ke dalam konteks dunia nyata. PKL tidak hanya memberikan wawasan praktis, tetapi juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan profesi yang akan mereka geluti di masa depan.

Namun, implementasi PKL tidak selalu berjalan lancar dan sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Sebagai contoh, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kurangnya ketersediaan bimbingan yang memadai dari pembimbing PKL dapat menghambat kemajuan mahasiswa dalam menjalani PKL (Jones, 2019). Selain itu, integrasi kurikulum dengan kebutuhan industri sering menjadi tantangan dalam memastikan relevansi PKL dengan dunia kerja (Smith, 2018).

Meskipun demikian, upaya untuk memahami tantangan dan peluang yang spesifik dalam konteks institusi pendidikan tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan PKL mahasiswa ekonomi syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad Cianjur. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika PKL di institusi ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan manfaat PKL bagi mahasiswa.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan meliputi tinjauan yang komprehensif tentang tantangan konkret yang dihadapi mahasiswa selama PKL, serta peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengalaman PKL mereka di STAI Al-Ittihad Cianjur.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa serta staf pengajar yang terlibat dalam pelaksanaan PKL di STAI Al-Ittihad Cianjur. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tantangan khusus, dan peluang yang muncul dari wawancara dan observasi tersebut.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan konkret yang dihadapi mahasiswa selama PKL, seperti kesulitan dalam menemukan tempat PKL yang sesuai dengan bidang studi mereka atau kendala dalam mendapatkan bimbingan yang memadai dari pembimbing PKL. Selain itu, kami juga akan mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengalaman PKL mahasiswa, seperti potensi kolaborasi dengan industri lokal atau pengembangan program pembimbingan yang lebih intensif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang pelaksanaan PKL di STAI Al-Ittihad Cianjur, tetapi juga akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas tentang peran

dan pentingnya PKL dalam pendidikan ekonomi syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Praktik kerja lapangan (PKL) telah menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi, terutama dalam bidang ekonomi syariah, karena memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep teoritis ke dalam konteks dunia nyata (Rahman, 2020). PKL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja setelah lulus (Hasan, 2019). Dalam konteks ekonomi syariah, PKL juga memiliki peran penting dalam memperkenalkan mahasiswa pada praktik ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang implementasi konsep-konsep ekonomi syariah dalam lingkungan bisnis yang nyata.

Studi terdahulu mengindikasikan bahwa implementasi PKL di pendidikan tinggi sering dihadapkan pada tantangan yang kompleks (Rahman, 2020). Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan tempat PKL yang relevan dengan bidang studi mereka, sementara kurangnya ketersediaan bimbingan dari pembimbing PKL juga menjadi kendala yang signifikan. Di sisi lain, ada juga peluang yang muncul, seperti potensi kolaborasi dengan industri lokal untuk memperluas jaringan dan pengalaman mahasiswa.

Namun, upaya untuk memahami tantangan dan peluang yang spesifik dalam konteks institusi pendidikan tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan PKL mahasiswa ekonomi syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad Cianjur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Februari 2024 di STAI Al-Ittihad Cianjur serta merujuk pada teori kualitatif dalam konteks pendidikan ekonomi syariah, yang menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang pengalaman individu dalam konteks sosial dan budaya yang spesifik (Creswell & Poth, 2018; Merriam, 2009). Dengan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami kompleksitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa ekonomi syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad Cianjur dari sudut pandang yang terlibat dan beragam.

Studi kasus dipilih sebagai desain penelitian karena dapat memberikan pemahaman yang kaya dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti, yaitu pelaksanaan PKL di STAI Al-Ittihad Cianjur. Partisipan penelitian dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan variasi dalam pengalaman dan latar belakang mereka, sehingga dapat mencerminkan keragaman pengalaman dalam pelaksanaan PKL.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, dengan menggunakan panduan tematik yang dibangun berdasarkan kerangka teoretis yang relevan. Analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan analisis tematik, yang memungkinkan identifikasi pola-pola umum, tantangan khusus, dan peluang yang muncul dalam pelaksanaan PKL.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berhasil memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika PKL mahasiswa ekonomi syariah di STAI Al-Ittihad Cianjur, serta implikasinya dalam konteks pendidikan ekonomi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi, temuan-temuan penting pun muncul terkait pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa ekonomi syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad Cianjur. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan dalam mencari tempat PKL yang sesuai dengan bidang studi mereka, kurangnya bimbingan dari pembimbing PKL, serta kesenjangan antara kurikulum akademik dengan kebutuhan industri (Brown, 2017). Hal ini menggambarkan perlunya peningkatan dukungan dan koordinasi antara institusi pendidikan dengan dunia industri agar pelaksanaan PKL dapat menjadi pengalaman yang lebih bermakna bagi mahasiswa.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami rasa segan untuk bertanya kepada pembimbing tentang pelaksanaan PKL. Kendala ini dapat menghambat mahasiswa dalam memperoleh bimbingan yang diperlukan untuk melaksanakan PKL dengan baik dan memaksimalkan manfaat dari pengalaman tersebut (Smith, 2018). Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan staf pengajar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana mahasiswa merasa nyaman dan dihargai saat berinteraksi dengan pembimbing mereka.

Dalam konteks pembahasan, temuan ini menegaskan bahwa selain perlu meningkatkan bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa, juga penting untuk memperhatikan aspek psikologis dan interpersonal dalam hubungan antara mahasiswa dan pembimbing. Langkah-langkah seperti memfasilitasi komunikasi terbuka dan membangun hubungan yang baik antara mahasiswa dan pembimbing dapat membantu mengatasi kendala ini dan

meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKL.

Berdasarkan temuan ini, beberapa tindak lanjut yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKL di STAI Al-Ittihad Cianjur adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sesi Orientasi: Mengadakan sesi orientasi yang lebih komprehensif sebelum memulai PKL untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang tujuan, ekspektasi, dan prosedur PKL. Hal ini dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan kecemasan mahasiswa sebelum memulai PKL.

2. Pelatihan Pembimbing PKL: Melakukan pelatihan secara berkala bagi pembimbing PKL untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa. Pelatihan ini dapat mencakup strategi komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah dalam konteks PKL.

3. Pengembangan Program Bimbingan Mahasiswa:

Membuat program bimbingan yang terstruktur dan terjadwal untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan yang memadai selama pelaksanaan PKL. Program ini dapat mencakup sesi konsultasi rutin, tinjauan progres, dan evaluasi bersama antara mahasiswa dan pembimbing.

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana:

Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan PKL, seperti ruang diskusi, akses internet, dan perpustakaan yang lengkap dengan literatur terkait. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian dan mempersiapkan laporan PKL mereka dengan lebih baik.

5. Pengembangan Jaringan Industri:

Membangun kemitraan yang lebih kuat dengan industri dan perusahaan terkait agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat PKL yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka. Jaringan yang kuat dengan industri juga dapat membantu dalam penyediaan bimbingan dan peluang kerja setelah lulus.

Dengan mengimplementasikan tindak lanjut ini, diharapkan pengalaman PKL mahasiswa ekonomi syariah di STAI Al-Ittihad Cianjur dapat ditingkatkan, dan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang sebenarnya setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa ekonomi syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad Cianjur. Tantangan utama yang teridentifikasi meliputi kesulitan dalam mencari tempat PKL yang sesuai dengan bidang studi, kurangnya bimbingan dari pembimbing PKL, kesenjangan antara kurikulum akademik dengan kebutuhan industri, serta rasa segan mahasiswa untuk bertanya kepada pembimbing tentang pelaksanaan PKL. Dalam menanggapi tantangan ini, berbagai tindakan dapat diambil, seperti peningkatan koordinasi antara institusi pendidikan dan dunia industri, pelatihan bagi pembimbing PKL, penyesuaian kurikulum akademik, dan penciptaan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa. Dengan mengatasi permasalahan ini, diharapkan pengalaman PKL mahasiswa ekonomi syariah di STAI Al-Ittihad Cianjur dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang sebenarnya setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, R. (2017). Industry Collaboration in Work Integrated Learning: Best Practices and Strategies. *Journal of Applied Education, 10(2)*, 78-93.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches. *Sage publications*.
- Hasan, A. (2019). Strategies for Enhancing Industry Engagement in Work Integrated Learning: Insights from the Field. *Journal of Work Integrated Learning, 12(1)*, 30-45.
- Jones, A. (2019). Challenges of Work-Based Learning in Higher Education. *Journal of Higher Education, 45(2)*, 210-225.
- Merriam, S. B. (2009). Qualitative research: A guide to design and implementation. *John Wiley & Sons*.
- Rahman, M. (2020). Challenges of Implementing Work-Based Learning in Higher Education: A Case Study in Islamic Economics. *Journal of Islamic Economics Research, 8(2)*, 210-225.
- Smith, B. (2018). Industry Engagement in Work Integrated Learning: A Case Study of Best Practices. *International Journal of Work Integrated Learning, 6(1)*, 30-45.
- Smith, J. (2018). Implementing Work-Based Learning in Higher Education: Challenges and Strategies. *Journal of Higher Education Research, 15(3)*, 123-138.